

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Usman dan purnomo menyatakan bahwa metodologi adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.¹ Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Menurut Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Lexy J. moleong bahwa terdapat ciri-ciri penelitin kualitatif, yaitu:

1. Latar ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat instrument yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, (Bandung: Alfa beta, 2012), 13

3. Analisis data secara induktif.
4. Penelitian kualitatif lebih menhendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari kata.
5. Penelitian bersifat deskriptif.
6. Lebih mementingkan proses daripada hasil.²

Sedangkan untuk pendekatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama

² Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), 175.

³ Supardi, *Metodologi Penelian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 28

sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁴ Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara kepada pengurus atau karyawan PPTKIS Bama Mapan Bahagia untuk mendapatkan data yang akurat mengenai manajemen yang diterapkan di PPTKIS tersebut.

Dengan demikian dapat menyimpulkan data dari gabungan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti memanfaatkan buku tulis dan bolpoin sebagai pencatat data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bermanfaat untuk membatasi daerah dan waktu dari variable-variabel yang diteliti, penelitian ini melakukan observasi di Jl. Raya Kediri Kertosono Ds. Turus RT. 002/RW. 003 Gampengrejo Kab. Kediri Prov. Jawa Timur PPTKIS Bama Mapan Bahagia. Adapun pelaksanaan penelitian 25 Juli 2018.

D. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.⁵ Sumber data meliputi dua jenis : *pertama* sumber data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 4.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

ada di lapangan.⁶ Atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara, dalam penelitian ini data primer diperoleh peneliti dari para pengurus PPTKIS Bama Mapan Bahagia, calon TKI, dan TKI yang sudah menggunakan jasa dari PPTKIS BAMA MAPAN BAHAGIA. Data yang *kedua* data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku dan situs-situs internet yang berisi tentang manajemen suatu perusahaan atau organisasi dan spesifikasi mengenai Pelaksanaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS).

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁷ Metode pengumpulan data menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi. Yaitu observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), 128.

⁷ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 137.

⁸ *Ibid.*, 197.

pengumpul data. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁹Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sitem manajemen PPTKIS Bama Mapan Bahagia, apabila ditinjau dari manajemen syariah. Manajemen tersebut meliputi perencanaan, perekrutan, perjanjian, dokumentasi, pelatihan, penempatan serta pemulangan.

- 2) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan respoden.¹⁰ Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*),

⁹Abdurrahman, Fatoni. Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi, (Jakarta: PT. Rinekha Cipta, 2006) hal 104-105. 49

¹⁰ Ibid., 92.

wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.¹¹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang isitem manajemen PPTKIS Bama Mapan Bahagia, apabila ditinjau dari manajemen syariah. Manajemen tersebut meliputi perencanaan, perekrutan, perjanjian, dokumentasi, pelatihan, penempatan serta pemulangan. Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.¹² Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab untuk secaralisan untuk dijawab secara lisan pula.¹³

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang

¹¹ Dedi, Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Rosda. 2006), 120

¹² Sugiyono, Memahami Penelitian., 72

¹³ S.Margono, *Metodologi Penelitian.*, 165

bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melui observasi dan wawancara. Metode ini digunakan untuk memproleh data tentang sistem manajemen PPTKIS Bama Mapan Bahagia, apabila ditinjau dari manajemen syariah. Manajemen tersebut meliputi perencanaan, perekrutan, perjanjian, dokumentasi, pelatihan, penempatan serta pemulangan.

4) Analisis Data

Analisis data di sini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis dilanjutkan dengan mencari makna.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan actual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:

¹⁴ Ibid., 134.

a. Reduksi Data atau penyederhanaannya (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan system pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

b. Paparan atau Sajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau sesudah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bias dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada

kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹⁵

d. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kreadibilitas (derajat kepercayaan), kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kreadibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan Pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

¹⁵ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Rake Sarasin, 1996), 104.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶

F. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini memiliki empat tahapan yaitu:

- a. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian, konsultasi focus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
- d. Tahapan penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 175-176.